

Volume 7 Nomor 1 April 2022

e-ISSN 2541-0938
p-ISSN 2657-1528

JURKAMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

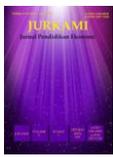
JURKAMI

VOLUME
7

NOMOR
1

SINTANG
APRIL
2022

e-ISSN
2541-0938
p-ISSN
2657-1528



JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi
<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>

DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)
Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Emilia Dewiati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia
Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia
Husni Syahrudin, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Maria Ulfah, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Nuraini Asriati, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia
Suwinto Johan, President University, Indonesia
Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

Tim Reviewer :

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia
Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia
Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia
Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia
M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia
Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia
Muhammad Hasan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia
Muhammad Rahmattullah, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia
Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia
Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
Suratno, Universitas Jambi, Indonesia
Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi telah terindek :



Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit:

LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





**MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA SELAMA PANDEMI:
APAKAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
DAN EKSPEKTASI PENDAPATAN BERPENGARUH?**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia ¹²

✉Corresponding Author Email: serly.18061@mhs.unesa.ac.id

Author Email : putrikamalia@unesa.ac.id

Article History :

Received: February 2022

Revised: March 2022

Published: April 2022

Keywords:

Entrepreneurship

Education,

Income Expectations,

Interest in

Entrepreneurship

Abstract:

The unemployment rate increased significantly in Indonesia in time covid-19 pandemic, so that the role of students with entrepreneurial education insight is needed to be a agent of change by creating various job opportunities through entrepreneurship. The purpose of this study was to determine the effect of entrepreneurship education and income expectations on student entrepreneurship interest during this pandemic. With the research subjects of 2018 Unesa Economics Education Departement students and a sample of 153 students. This study uses primary data obtained from questionnaires. This method of analysis used multiple linear regression analysis. The result of this study are 1) there is a positive and significant influence between the entrepreneur education variable and the entrepreneur's preference variable 2) there is a significant positive influence between the income expectation variable for with business interests 3) there is a positive effect between the entrepreneurship training variable and the income expectation variable on the interest in entrepreneurship among students of the Faculty of Economic Education at Unesa.

Abstrak:

Angka pengangguran meningkat secara signifikan di Indonesia pada masa pandemi covid-19, sehingga diperlukan peran mahasiswa yang berwawasan pendidikan kewirausahaan agar dapat menjadi penggerak perubahan dengan menciptakan berbagai lapangan pekerjaan melalui kewirausahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di masa pandemi ini. Dengan subjek penelitian mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa Angkatan 2018 dan sampel sebanyak 153 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah 1) Adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha 2) Adanya pengaruh positif signifikan secara parsial antara variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha 3) Adanya pengaruh positif secara simultan antara variabel pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa.

Sejarah Artikel

Diterima: Februari 2022

Direvisi: Maret 2022

Diterbitkan: April 2022

Kata kunci:

Ekspektasi Pendapatan,

Minat Berwirausaha,

Pendidikan

Kewirausahaan



How to Cite: Privana, S.O., Kamalia, P.U., 2022. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Selama Pandemi: Apakah Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh?.* JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 7 (1) DOI : 10.31932/jpe.v7i1.1507



PENDAHULUAN

Terjadinya wabah covid – 19 sudah berlangsung kurang lebih hampir 2 tahun. Wabah ini merugikan banyak sektor, terutama dibidang perekonomian seluruh dunia khususnya Indonesia (Yamali and Putri 2020). Menyebarnya virus ini masih sangat masif sehingga membuat pemerintah melakukan berbagai macam kebijakan guna membatasi pergerakan masyarakat. Kegiatan perekonomian di segala sektor juga dibatasi untuk jam operasionalnya, tujuannya ialah untuk mengurangi penyebaran virus. Hal itu secara tidak langsung mengakibatkan menurunnya pendapatan yang diperoleh masyarakat. Selain itu, menurunnya sistem perekonomian pada masa pandemi berakibat pada banyaknya perusahaan yang memberlakukan sistem PHK. Menurut data (Badan Pusat Statistik 2020) sebesar 29,12 juta orang (14,28 persen) pekerja yang terdampak pandemi covid - 19. Dari jumlah tersebut, 2,56 juta orang sebagai pengangguran lantaran pandemi corona virus.

Masalah pengangguran di Indonesia sebenarnya sudah cukup serius sebelum adanya pandemi covid – 19 sehingga perlu adanya penyelesaian akibat permasalahan ini. Menurut (Widiyarini 2018) solusi yang dapat dilakukan guna menanggulangi angka pengangguran antara lain dengan berwirausaha, dengan demikian tingkat perekonomian masyarakat Indonesia akan membaik. Pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa sejak dalam dunia perkuliahan juga dibutuhkan sehingga mereka tidak menanamkan *mindset* untuk mencari pekerjaan namun sebagai pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*). Namun pada nyatanya masih banyak mahasiswa yang lebih memilih mencari pekerjaan daripada membuka

lapangan pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan mereka mempertimbangkan resiko ketika akan memilih untuk berwirausaha serta penghasilan seorang karyawan yang lebih besar sehingga individu tersebut memilih untuk menghindari resiko berwirausaha (Supeni and Efendi 2017).

Banyak faktor yang dapat menumbuhkan minat kewirausahaan, diantaranya yaitu pendidikan kewirausahaan yang merupakan pengetahuan awal atau sebagai modal dalam berwirausaha. Tetapi menurut (Farhangmehr, Gonçalves, and Sarmento 2016) pendidikan kewirausahaan tidak berkaitan dengan minat berwirausaha dikarenakan perlu adanya pengembangan keterampilan psikologis dan sosial kewirausahaan yang mencakup dimensi emosional serta berpikir kritis. Dengan penelitian ini pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mengalami fase yang berkembang sesuai kebutuhan yang ada seperti halnya saat pandemi maka pendidikan kewirausahaan yang biasanya dapat melakukan praktik dikampus dengan itu perlu penyesuaian kembali supaya mata kuliah ini dapat berjalan dengan baik dan pastinya menjadikan peluang untuk menumbuhkan potensi mahasiswa yang berkeinginan untuk berwirausaha, baik dalam kursus ataupun program yang diberikan oleh pihak universitas.

Faktor lainnya yaitu ekspektasi pendapatan yang merupakan faktor pendorong guna mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Jika seseorang mempunyai harapan pendapatan yang tinggi, maka dapat dipastikan semakin tinggi juga minatnya dalam berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan seseorang itu mempunyai kendali penuh terhadap usaha



yang dijalankan serta ia pun mempunyai kendali dalam menentukan pendapatannya sendiri (Yusuf and Efendi 2019).

Berdasarkan observasi awal sebanyak 75% mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, perekonomiannya terdampak oleh pandemi covid - 19. Mereka ingin memperoleh pendapatan yang tinggi untuk memperbaiki keadaannya tersebut. Momen ini dapat dijadikan peluang mahasiswa untuk memulai berwirausaha dan memenuhi ekspektasi pendapatannya. Individu yang ingin memperoleh pendapatan yang besar melalui kegiatan berwirausaha, maka individu itu akan lebih termotivasi dengan menjadi seorang pengusaha (*entrepreneur*). Menurut (Adhitama 2014) dalam penelitiannya menjelaskan jika harapan terhadap pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan dengan minat berwirausaha. Tetapi keadaan demikian tidak sepenuhnya sesuai dengan kenyataannya bahwa pendapatan berwirausaha sulit ditebak, terkadang melebihi ekspektasi atau bisa juga dibawah ekspektasi. Namun, jika individu mempunyai keinginan besar untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan maka individu tersebut akan berusaha dalam mewujudkan pendapatan yang diinginkannya.

Keterlibatan perguruan tinggi untuk mendorong potensi mahasiswanya dalam berwirausaha, dapat dilakukan melalui pendidikan kewirausahaan (Atmaja and Margunani 2016) seperti yang telah dibahas sebelumnya. Pendidikan kewirausahaan yang telah ada dalam perguruan tinggi ialah faktor yang berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Hal itu dikarenakan mahasiswa diarahkan untuk memanfaatkan

pengetahuan wirausahanya (Purwanto 2016). Pendidikan kewirausahaan diharapkan bisa mendorong minat mahasiswa dalam berwirausaha (Mugiyatun & Khafid, 2020). Pendidikan kewirausahaan memiliki maksud untuk membentuk wirausaha yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dengan berbagai inovasi yang dimilikinya (Atmaja and Margunani 2016). Pendidikan kewirausahaan diharapkan bisa meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha serta mewujudkan potensi yang ia miliki selain menjadi seorang pegawai setelah ia lulus dari perguruan tinggi (Lestari and Wijaya 2012). Namun, setelah dilakukan wawancara untuk observasi awal, ditemukan bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2018 yang telah menerima mata kuliah teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan dan pada saat itu memiliki usaha, hanya digunakan sebagai syarat menyelesaikan tugas mata kuliah saja. Maka hal itu menyatakan bahwasannya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 masih kurang berminat untuk berwirausaha. Banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak melanjutkan usahanya, diantaranya faktor resiko untuk menjadi wirausaha. Selain itu, khawatir mengalami kerugian atau gagal dimasa pandemi seperti saat ini. Dikarenakan disaat pandemi masyarakat lebih mengutamakan untuk membeli bahan pokok atau keperluan kesehatan dibandingkan untuk membeli kebutuhan lainnya. Tetapi tanpa disadari hal demikian justru akan menjadi sebuah ide baru untuk menciptakan usaha ditengah pandemi jika para mahasiswa dapat memanfaatkan peluang untuk diwujudkan menjadi



kenyataan. Selain itu, beberapa dari mereka beranggapan dengan berwirausaha tidak menghasilkan pendapatan yang stabil seperti halnya jika mereka memilih memperbaiki perekonomiannya dengan bekerja part time.

Dari beberapa alasan yang telah disebutkan tersebut, maka dapat diketahui minimnya pemahaman mahasiswa mengenai kewirausahaan serta kesempatan terhadap peluang yang ada menjadi alasan minimnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Minat berwirausaha didefinisikan dengan ketertarikan yang memotivasi individu guna menekuni kegiatan usaha sebagai cara memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya (Aprillianita, Ahman, and Kodri 2020). Tetapi yang perlu kita ketahui, bahwa minat berwirausaha bukanlah faktor genetik yang dibawa individu tersebut. Tapi hal itu dibentuk oleh faktor pengiring lainnya. Menurut (Alma Buchari 2017) keinginan berwirausaha memiliki faktor internal dan eksternal yang sangat berpengaruh, faktor internal yang meliputi keinginan untuk manifestasi, pengendalian diri, kebutuhan akan kemandirian, serta pengalaman dan nilai individu. Faktor eksternal yang meliputi mereka yang berperan sebagai panutan untuk *supports* dalam lingkungan dan pendidikan kewirausahaan. Menurut (Popescu et al. 2016) menunjukkan ternyata tamatan dengan keahlian kewira-usahaan cenderung memprioritaskan kebutuhan kinerja dan mempertimbangkan risiko yang mereka hadapi. Penelitian lain yang berkaitan yaitu (Farhangmehr, Gonçalves, and Sarmento 2016) bahwasannya pendidikan kewira-usahaan tidak memiliki dalam minat berwirausaha. Akan tetapi di luar studi ini, terdapat temuan lain yang

mendukung hasil pendidikan kewirausahaan berdampak positif terhadap minat berwirausaha menurut (Bharata 2019) pendidikan kewirausahaan memiliki kiprah penting terhadap minat berwirausaha individu.

Berdasarkan uraian pernyataan diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis lebih lanjut mengenai (1) apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, (2) apakah ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, (3) apakah pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian ini dilakukan saat tingginya kasus pengangguran akibat pandemi covid-19 yang sedang melonjak serta berdampak besar pada perekonomian Indonesia saat ini. Maka urgensi penelitian ini adalah bagaimana menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa yang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi perekonomian, salah satunya ialah penyediaan lapangan kerja. Hal demikian selaras dengan inovasi yang dapat dikembangkan oleh pihak universitas sesuai keadaan yang dibutuhkan mahasiswa saat ini.

METODE PENELITIAN

Studi ini adalah jenis penelitian korelasi asosiatif yang memiliki metode pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2017) studi asosiatif ialah studi yang digunakan guna mendapati ada atau tidak pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabel independent yang digunakan ialah variabel pendidikan



kewirausahaan dan variabel ekspektasi pendapatan, serta variabel dependennya ialah variabel minat berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan mahasiswa Jurusan S1 Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 yang terdiri dari 4 program studi yaitu S1 Pend. Ekonomi, S1 Pend. Tata Niaga, S1 Pend. Akuntansi & S1 Pend. Administrasi Perkantoran dengan jumlah mahasiswa sebanyak 251 mahasiswa, yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan & praktik kewirausahaan serta sudah memiliki usaha maupun yang belum memiliki usaha sebagai populasi penelitian.

Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 153 mahasiswa. Metode pengambilan sampel didasarkan pada teknik simple random sampling, dimana pengambilan sampel secara merata setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, hal ini bertujuan supaya dapat mengurangi kemungkinan bias manusia saat memilih kasus untuk dimasukkan dalam sampel. Serta hasil sampel acak sederhananya dapat memberikan sampel yang sangat mewakili populasi yang diteliti.

Analisis regresi berganda digunakan sebagai metode analisis, tujuannya yaitu guna mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X1) dan (X2) terhadap variabel dependen (Y). Analisis dari penelitian ini dibantu melalui program *SPSS 23 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kewirausahaan yang dimiliki seseorang dapat menunjang pengetahuan awal terhadap kemampuan yang dimiliki individu. Semakin banyak pendidikan kewirausahaan yang dimiliki,

maka semakin tinggi pula memanfaatkan ilmunya untuk memenuhi ekpektasi pendapatan yang diinginkan melalui berwirausaha (Sintya 2019). Menurut (Farhangmehr, Gonçaves, and Sarmento 2016) pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha namun untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Perlu adanya pengembangan ketrampilan psikologis dan sosial kewirausahaan yang mencakup dimensi emosional serta berpikir kritis, maka hal ini dapat dijadikan perhatian khusus bagi pengelola universitas sebagai rekomendasi strategis dalam membuat kebijakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya. Menurut (Yusuf and Efendi 2019) ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha serta pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, minat berwirausaha ada karena dipengaruhi beberapa faktor pendukung yaitu pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan. Dimana dengan tumbuhnya minat berwirausaha diharapkan dapat mengurangi ketimpangan social dan kemiskina di masyarakat.

Hal tersebut membuktikan bahwasannya pendidikan kewirausahaan serta ekspektasi pendapatan keduanya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, namun seiring berjalannya waktu pendidikan kewirausahaan juga harus diperhatikan kualitasnya serta perlu adanya pengembangan sesuai kebutuhan saat ini. Kemudian untuk mendorong individu dalam berwirausaha perlu ada ekspektasi pendapatan yang tinggi supaya individu dapat menumbuhkan potensi berwirausaha yang dimiliki serta keduanya

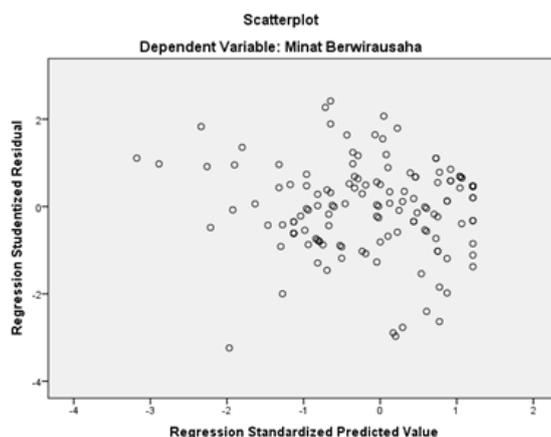


berpengaruh terhadap tinggi rendahnya minat mahasiswa terhadap kewirausahaan

Berdasarkan hasil data, menunjukkan bahwa responden yang berasal dari prodi pend. ekonomi sejumlah 53 (38, 2%) mahasiswa, sedangkan mahasiswa dari pendidikan administrasi perkantoran sebanyak 31(20, 9%) mahasiswa dan mahasiswa program studi pendidikan akuntansi sebanyak 28(17, 3%) mahasiswa serta mahasiswa dari program studi pendidikan tata niaga sebanyak 41 (23, 6%) mahasiswa, Jumlah tersebut sesuai dengan hitungan proporsi sampel masing-masing program studi di jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa.

Hasil uji validitas & reliabilitas menyatakan bahwasannya keseluruhan item indikator dengan variabel – variabel yang dimiliki memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $Cronbach's\ alpha \geq 0,60$, artinya dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian atau survei kuesioner penelitian telah valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini terdapat uji asumsi klasik yang dilakukan melalui aplikasi *SPSS 23 for windows*. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas yang dilakukan melalui uji glejser, dari hasil gambar 1.



Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditunjukkan bahwa titik data tersebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 dan titik tidak hanya mengumpul dibawah atau diatas saja. Dapat disimpulkan dalam permodelan regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof-Smirnov* melalui, hasil uji normalitas didapatkan nilai *Asmp.Sig* sebesar 0,491 akibatnya $0,491 > 0,05$ dan dapat dikatakan data berdistribusi normal. Dari hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai

tolerance pada masing-masing variabel yaitu variabel $X_1 (0,467) \geq 0,10$, variabel $X_2 (0,467) \geq 0,10$, selanjutnya nilai VIF pada masing-masing variabel yaitu variabel $X_1 (2,139) \leq 10$ dan variabel $X_2 (2,139) \leq 10$, maka bisa disimpulkan jika tidak ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi penelitian. Dan hasil uji linieritas pada diperoleh nilai Sig. pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,66 sehingga $0,66 > 0,05$ dapat disimpulkan jika asumsi linieritas terpenuhi yaitu adanya

keterkaitan yang linier antara variabel independen dan dependen.

Tabel 1: Uji Linear Berganda

Model	Koefisien Regresi	t	Sig.
Konstanta	14.628		.000
Pendidikan Kewirausahaan	.740	5.806	.000
Ekspektasi Pendapatan	.855	6.216	.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari nilai hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 1, didapatkan rumus persamaan sebagai berikut: $Y = 14,628 + 0,740 (X_1) + 0,855 (X_2)$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan, nilai konstanta 14,628 menyatakan jika variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) dan ekspektasi pendapatan (X_2) bernilai atau sama dengan 0, maka variabel minat berwirausaha akan tetap bernilai 14,628, nilai positif menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berwirausaha Jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa dalam kondisi normal. Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,740 memiliki maksud apabila nilai variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) naik satu satuan maka nilai variabel minat berwirausaha (Y) akan naik sebesar 0,710 dengan asumsi variabel independen lain yaitu minat berwirausaha (X_2) dianggap konstan. Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,855 artinya apabila nilai variabel ekspektasi pendapatan (X_2) naik satu satuan maka nilai variabel minat berwirausaha (Y) akan naik sebesar 0,855 maka hipotesis variabel independen lain yaitu pendidikan kewirausahaan dianggap tetap. Variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) dengan nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (5,806) > t_{tabel} (1,975)$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel pendidikan

kewirausahaan (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Variabel motivasi berwirausaha (X_2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} (6,216) > t_{tabel} (1,975)$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh secara parsial antara variabel motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Sedangkan melalui uji F nilai signifikansi pengaruh variabel bebas pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan simultan terhadap variabel terikat minat berwirausaha dengan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $133,707 > F_{tabel} 3,06$ akibatnya hal ini menunjukkan jika H_3 diterima yang artinya adanya pengaruh antara X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y . Koefisien determinasi dipergunakan guna menghitung kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, dari hasil pengolahan program SPSS 23 yang didapatkan ialah nilai R^2 sebesar 0,641 yang berarti pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 64,1%, dan perubahan pada variabel minat berwirausaha sebesar 63,6% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan guna menguji pengaruh simultan antara variabel independen pendidikan kewirausahaan (X_1) dan



ekspektasi pendapatan (X_2) terhadap variabel dependen minat kewirausahaan (Y) pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi nesa menyatakan terdapat pengaruh positif terhadap variabel terikat. Hipotesis pengambilan keputusan diperoleh dari uji F (simultan) yang memperoleh nilai F_{hitung} (133,707) > F_{tabel} 3,06 atau nilai signifikansi 0,000 < 0,05 akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pendidikan kewirausahaan & ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat kewirausahaan mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan keduanya mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan sebesar 64,1% artinya terdapat sebab lain yang tidak dipakai dalam penelitian. Penelitian ini didukung oleh Oktarina et al., (2020) yang mengemukakan variabel pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha karena dengan adanya Pendidikan Kewirausahaan salah satu faktor berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, serta pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam mata kuliah praktik memotivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha.

Tetapi menurut (Farhangmehr et al., 2016) pendidikan kewirausahaan tidak berkaitan dengan minat berwirausaha dikarenakan perlu adanya pengembangan keterampilan psikologis dan sosial kewirausahaan yang mencakup dimensi emosional serta berpikir kritis. Namun penelitian sekarang didukung (Astungkara & Widayanti, 2020) bahwasannya pendidikan kewirausahaan dapat memberikan pengaruh yang signifikan, karena semakin sering individu berhubungan dengan topik kewirausahaan

maka akan meningkatkan minatnya untuk berwirausaha maka dengan dilakukan penelitian saat ini, pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mengalami fase yang berkembang sesuai kebutuhan yang ada seperti halnya saat pandemi maka pendidikan kewirausahaan yang biasanya dapat melakukan praktik dikampus dengan itu perlu penyesuaian kembali supaya mata kuliah ini dapat berjalan dengan baik dan pastinya menjadikan peluang untuk menumbuhkan potensi mahasiswa yang berkeinginan untuk berwirausaha, baik dalam kursus ataupun program yang diberikan oleh pihak universitas. Sementara harapan pendapatan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, artinya mahasiswa yang berwirausaha mengharapkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi pekerja dan mempunyai bayangan bahwa menjadi seorang pengusaha akan memiliki pendapatan tak terbatas daripada seorang pegawai. Tetapi fluktuasi pendapatan yang diperoleh *entrepreneur* berbanding lurus dengan kinerja individu itu sendiri (Ismaya, 2018). Seseorang yang menjadi *entrepreneur*, bebas memilih serta memutuskan bisnisnya sendiri tanpa ikatan dengan pihak lain. Seorang *entrepreneur* mempunyai kebebasan untuk menentukan target laba yang diharapkan, jumlah karyawan yang akan dipekerjakan, produk yang akan dijual dan waktu buka serta penentuan jadwal usaha. Kebebasan ini salah satu daya tarik yang dapat memicu individu untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Hal itu disebabkan seorang *owner* mempunyai hak penuh atas perusahaan yang diolah, tetapi juga harus dilandasi oleh pembelajaran kewirausahaan, ketika seorang *entrepreneur* mempelajari ilmu



kewirausahaan, ia lebih percaya diri pada pengelolaan usaha yang dilakukan. Berdasarkan hasil paparan diatas memberikan bukti bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh kuat pada variabel minat berwirausaha.

PENUTUP

Berlandaskan hasil penelitian dan analisis data, didapati kesimpulan antara lain terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha, dengan diberikannya Pendidikan kewirausahaan maka akan memunculkan wawasan luas mengenai karakter, wawasan, keterampilan dalam pengelolaan usaha yang dapat membentuk minat berwirausaha. Terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial antara variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha, dimana mahasiswa yang mempunyai harapan dengan pendapatan layaknya seorang wirausaha maka akan terciptanya keinginan mahasiswa tersebut serta menjawab rasa ingin tahunya dengan menjadi *entrepreneur* dimana ia akan bebas memanager dan mengembangkan usaha yang dibuat. Adanya pengaruh positif secara simultan dengan variabel pendidikan kewirausahaan & ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Unesa. Jika pendidikan kewirausahaan diprogramkan hal itu memicu munculnya minat berwirausaha serta diiringi dengan harapan pendapatan mahasiswa seperti halnya pendapatan seorang wirausahawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama., P. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip , Semarang). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*.
- Alma Buchari., (2017). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*.
- Aprillianita., P. Y., Ahman, E., & Kodri, K. (2020). Internalisasi soft skills dan minat kewirausahaan dalam pembentukan jiwa kewirausahaan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 70–78.
<https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4578>
- Atmaja., A. T., & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774–787.
- Badan Pusat Statistik., (2020). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986 - 2019*. 13 Februari 2020.
- Bharata., W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). In *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* (Vol. 2, Issue 2, p. 98).
<https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Farhangmehr., M., Gonçalves, P., & Sarmiento, M. (2016). Predicting entrepreneurial motivation among university students: The role of entrepreneurship education.



- Education and Training*, 58(7–8), 861–881. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2016-0019>
- Ismaya., seva. (2018). *Pengaruh Kemandirian Pribadi, Ekspektasi Pendapatan, dan Pendidikan Kewirausahaan Siswa Muslim di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung* [Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung]. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9246/7/BAB IV.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/9246/7/BAB_IV.pdf)
- Lestari., R. B., & Wijaya, T. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, 1(2), 112–119.
- Mugiyatun., M., & Khafid, M. (2020). *Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha. Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 100–118. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37233>
- Oktarina., H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Phinisi Integration Review*, 3(1), 1–6.
- Popescu., C. C., Bostan, I., Robu, I. B., Maxim, A., & Diaconu (Maxim), L. (2016). An analysis of the determinants of entrepreneurial intentions among students: A Romanian case study. *Sustainability (Switzerland)*, 8(8), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su8080771>
- Purwanto., F. X. A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya). *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 6(2), 104–127.
- Sintya., N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380.
- Sugiyono., (2017). “Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D. CV ALFABETA.” [http://repository.unpas.ac.id/39084/6/BAB III-YULI.pdf](http://repository.unpas.ac.id/39084/6/BAB%III-YULI.pdf).
- Supeni., R. E., & Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis(NSAPER-EBIS 2017)*, 1, 449–463.
- Widiyarini., (2018). *Mengurangi Pengangguran Terdidik dengan Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Melalui Pelatihan Jasa Laundry*. 10(3), 199–206. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2844>
- Yamali., F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>



Yusuf., E., & Efendi, R. (2019).
Understanding Student
Entrepreneurial Interests that are
influenced by Income Expectations ,
Entrepreneurship Education , and
Self Efficacy. *International Journal
of Multicultural and Multireligious*,
March, 572–580

